

INTISARI

Sebagian besar wilayah Jombang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk meningkatkan mutu dan produksi digunakan pestisida terutama pada tanaman hortikultura. Pestisida merupakan bahan kimia yang berguna tetapi juga dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan masyarakat dan para pekerja/pengguna pestisida, karena penggunaan yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai gangguan kesehatan akut petani pekerja akibat pestisida di Desa Kedung Rejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random probability* dengan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebar pada petani pekerja. Data yang diperoleh, diolah secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase dan ditampilkan dengan tabel dan grafik.

Responden semua adalah laki-laki (100%), sebagian besar berumur 31-40 tahun (31%), yang bekerja sebagai petani (57%), dan pendidikan terakhir SD (43%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden tidak mengetahui bahan aktif dalam pestisida (87%), tetapi mengetahui dampak negatif pestisida secara umum (63%). Hampir semua responden (98%) menggunakan alat bantu waktu mencampur. Responden menggunakan perlengkapan pelindung (52%) dengan alasan untuk mencegah keracunan (32,69%). Sebagian besar responden mengaplikasikan insektisida (48,12%) yang banyak dicampur lebih dari 1 pestisida lain (59%). Gejala akut yang muncul sebagai gangguan kesehatan akibat pestisida adalah (39%) sebagian besar mengalami pusing (14,46%), sakit kepala (12,05%), badan lemah (7,83%), mual (6,63%), dan panas dikulit (6,63%).

Kata kunci : gangguan kesehatan akut, petani pekerja, pestisida

ABSTRACT

Jombang region consist largely of farmland and farming is the primary activity of its people. In order to increase the quality and quantity of horticultural production pesticides are used. Besides its usefulness, pesticides with its chemical essence may cause some negative effect for the user's health if it is not use properly. The research's main objective is to give a descriptive explanation on the acute health problems that caused by the improper use of pesticides in Desa Kedung Rejo, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang.

This research is an observational research that uses descriptive survey methods. The samples were non random and taken purposively. Data was collected by using questionnaire from farmers who use pesticides. The data was analyze statistically in percentage and presented in tables and graphics.

All of respondent were male (100%), and most them (31%) were 31-40. They live as farmer (57%), and most of them 43% graduates of elementary school. The results of research were showed that most of respondents (87%) did not have the knowledge about active substance in pesticides, 63% understood generally the negative effect of pesticides. Most respondents (87%) used pesticides as its doses, 98% used tools to mix pesticides, and 52% were or used protection equipment. Most respondents (44,78%) applied Insecticides which is mixed with more than one other pesticides (59%). 39% respondents showed acute symptoms of the health problems because of using pesticides, including dizziness (14,46%), headache (12,05%), general weakness (7,83%), vomiting (6,63%), and irritation (6,63%).

Keyword : acute health problems, farmer, pesticides